

BAB IV

KESIMPULAN

動物の民話, *Dōbutsu No Minwa* adalah cerita rakyat Jepang yang menokohkan binatang, yang menggambarkan watak dan budi pekerti manusia, dan merupakan cerita rakyat yang paling banyak mengandung ajaran budi pekerti dan pendidikan moral yang memang diperuntukkan bagi anak-anak. Selain itu, penggunaan binatang sebagai simbol watak dan tabiat manusia dilakukan karena karakter itu menghadirkan suasana santai, lucu, dan jenaka. Pesan moral dalam cerita binatang pun tepat mengenai sasaran.

Dari hasil analisis yang telah penulis bahas sebelumnya, dapat dilihat adanya nilai-nilai moral yang terkandung dalam setiap cerita. Dan banyaknya nilai-nilai moral yang dapat diambil untuk dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak-anak.

Nilai moral yang mengajarkan bahwa sebagai manusia, kita tidak boleh merasa tinggi hati (sombong), tidak boleh menjadi seseorang yang merasa bahwa diri kita paling hebat dan meremehkan orang yang lebih lemah, karena bukan pujian yang didapat, tetapi hanya akan mendapatkan rasa malu dan kekalahan. Pesan ini terlihat jelas dalam cerita 鯨となまこ. Berbeda dengan cerita うさぎ・亀・ふくろう, walaupun sama-sama menceritakan tentang yang kuat dan lemah, tetapi perbedaan nilai moral yang dapat diambil dari cerita ini adalah tidak diperkenalkannya semua tindakan licik yang dipakai untuk memenangkan pertandingan. Walaupun tujuannya untuk memberikan kekalahan dan ganjaran

kepada yang kuat dan sombong, tetapi sikap yang tidak jujur tetap saja menyalahi aturan dan tidak sesuai dengan etika.

Nilai moral yang mengajarkan bahwa sebagai manusia, kita mempunyai rasa tanggung jawab yang besar atas segala sesuatu yang kita kerjakan, dan bagaimana sebagai manusia menyelesaikan setiap pekerjaan dengan baik dan sesuai dengan aturan-aturan yang telah disepakati bersama. Pesan moral ini terlihat dalam cerita *猿と蝦蟇の寄り合い田* dalam kumpulan kisah kerjasama binatang. Pesan moral yang hampir sama dengan cerita tersebut terdapat dalam cerita *いたちとねずみの粟畑*, yang mempunyai tambahan nilai moral yaitu tindakan seseorang yang tidak sesuai dengan etika dan norma, tindakan yang menyimpang dari nilai moral dalam masyarakat yaitu mencuri. Cerita ini memberikan pesan moral yang mengajarkan bahwa sebagai manusia yang hidup bersosialisasi dan mempunyai tanggung jawab, dan yang hidup dengan adanya kerjasama dengan orang lain, tidak dibenarkan menikmati hasil dari kerja keras orang lain apalagi dengan cara tidak terpuji yaitu dengan mencuri, hasil yang didapatkan hanyalah rasa malu dan penderitaan.

Nilai moral yang terdapat dalam analisis terakhir merupakan nilai moral moral yang terdapat dalam kumpulan kisah masa lalu burung-burung kecil. Nilai moral yang terdapat dalam cerita *ふくろうの染め物屋*, menyadarkan manusia akan betapa pentingnya menjadi orang yang mempunyai pendirian dan tidak terlalu percaya pada orang lain yang akan membuat hidup kita menjadi susah. Etika, tatakrama, dan segala aturan yang mengatur hidup kita harusnya membuat kita menjadi orang yang punya pendirian dan prinsip agar hidup kita tidak mudah

dipengaruhi orang lain apalagi dibodoh-bodohi oleh orang lain, sehingga hidup kita menjadi kacau. Karena tidak semua manusia mempunyai kelakuan yang mencerminkan nilai moral. Lain hal dengan nilai moral yang terdapat dalam cerita ひばりとお日さま, pesan moral yang di tekankan disini adalah mencerminkan manusia yang suka meminjamkan sesuatu pada orang lain. Apalagi yang menyangkut hal yang menjadi kebutuhan hidup sehari-hari. Etika dalam hal meminjam uang dan meminjamkan, adalah tanggung jawab peminjam dan resiko yang harus diterima oleh meminjamkannya. Maka, dari cerita tersebut mengajarkan pembacanya bahwa meminjamkan uang atau sesuatu apapun yang penting kepada orang yang tidak bertanggung jawab, karena bukannya mendapatkan keuntungan, tetapi malah hilang dan tidak kembali lagi, dan jika kita meminjam sesuatu kepada orang lain, sebaiknya dikembalikan lagi kepada pemiliknya sehingga tidak akan merugikan orang lain.

Dengan adanya nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerita rakyat, terutama yang bertokohkan binatang, membuat para pembaca sebagai manusia yang hidup dalam lingkup masyarakat yang luas menjadi mengerti dan bertindak/ bertingkah laku sesuai dengan aturan-aturan, etika, dan tatakrama yang ada dalam lingkungan hidup disekitar mereka. Karena menarik cara penyampaiannya dan nilai moralnya tepat mengenai sasaran, maka tidaklah aneh jika cerita rakyat bertokohkan binatang sangat disukai oleh para pembaca, terutama anak-anak yang harus ditanamkan nilai-nilai moral seperti etika, tatakrama, dan budi pekerti sejak dini.